

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kemampuan berbahasa telah dimiliki seseorang sejak lahir tetapi kemampuan berbahasa itu baru dapat dicapai dengan belajar, dalam belajar berbahasa anak harus aktif dan tidak hanya dikuasai dengan pembiasaan, anak harus mampu menciptakan kalimat – kalimat baru yang sesuai kaidah tata bahasa. Pembelajaran bahasa Indonesia difokuskan kepada empat aspek keterampilan yaitu keterampilan membaca, keterampilan menulis, keterampilan berbicara, dan keterampilan menyimak. Keempat aspek ini mempunyai hubungan yang saling berkaitan satu sama lainnya. Salah satu keterampilan yang harus dikuasai siswa yaitu keterampilan membaca. Menurut Krissandi, Widharyanto, Dewi (2017) mengatakan bahwa pembelajaran membaca khususnya membaca permulaan perlu diperhatikan dengan baik, karena hal itu sangat berpengaruh untuk tahap selanjutnya siswa dalam mempelajari bidang ilmu yang lain.

Kegiatan membaca merupakan kegiatan dengan pengalaman yang aktif, yakni suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar, bertujuan, perlu pemahaman dan pemaknaannya akan ditentukan sendiri oleh sejumlah pengalaman pembaca. Menurut Soedarso (2005), membaca adalah aktivitas memahami isi bacaan. Antara teks dan pembaca terjadi proses interaksi. Dengan kata lain, membaca adalah proses memahami bacaan untuk memperoleh pesan yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca. Hal ini sejalan dengan pendapat Kurniawati (2012), melalui pengajaran membaca, guru dapat mengarahkan siswa untuk memiliki kemampuan yang memadai dalam memahami isi bacaan. Kegiatan membaca selalu ada dalam setiap tema pembelajaran. Hal ini menunjukkan pentingnya penguasaan keterampilan membaca. Artinya, dengan memiliki keterampilan membaca pemahaman yang tinggi, siswa dapat memperoleh berbagai informasi dalam waktu yang relatif singkat. Membaca merupakan hal yang penting bagi pengembangan pengetahuan karena presentase transfer ilmu pengetahuan terbanyak dilakukan melalui membaca (Iskandarwassid, 2004:245).

Namun pada kenyataannya, belum semua siswa dapat mencapai tujuan tersebut. Banyak siswa dapat membaca secara lancar tetapi tidak memahami isi bahan bacaan tersebut. Pada salah satu sekolah yang ada di Kabupaten Bogor masih banyak siswa yang belum memiliki kemampuan dalam memahami bacaan, hal ini dibuktikan saat peneliti melakukan observasi berupa mengajar yang dilakukan pada bulan juli 2022, peneliti menemukan bahwa anak – anak memiliki kemampuan yang cukup rendah mengenai kemampuan membaca pemahaman, saat ditelusuri akar masalah nya ternyata terletak pada media yang guru berikan hanya berupa buku tema saja, yang mana capaian pembelajaran bukan hal yang utama bagi guru, sehingga hanya menganggap bahwa pembelajaran terpenting harus selesai dari buku tema.

Akibat dari kurangnya penanaman membaca sejak kelas awal memberikan dampak terhadap kelas selanjutnya, tentu hal ini menyulitkan siswa untuk menyerap ilmu yang lain. Kemampuan membaca siswa yang buruk disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain model dan metode pembelajaran yang diterapkan guru masih tradisional, kurangnya motivasi dan minat siswa untuk mengikuti pembelajaran membaca serta media pembelajaran yang kurang memadai. Siswa kelas atas pun memiliki hambatan dalam pemahaman bacaan mereka, dari hal tersebut dipicu oleh faktor media yang kurang dalam penanaman membaca, masih banyak nya media konvensional yang bahkan kurang mendukung dalam proses pembelajarannya. Banyak guru yang masih berpusat pada buku cerita panjang tanpa adanya hal menarik dalam bacaan tersebut, siswa sekolah dasar akan merasa bosan dan menganggap bahwa bacaan tersebut sulit untuk dipahami.

Untuk mengatasi hal diatas, banyak cara yang dapat dipilih oleh guru, salah satu diantara itu dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat, media pembelajaran berfungsi untuk mendukung pembelajaran siswa agar lebih mudah dan teratur, karena dapat memadukan antara kecerdasan afektif, kognitif, dan psikomotorik siswa. Sehingga dengan adanya media pembelajaran dapat membantu siswa untuk mempermudah penyampaian ilmu pengetahuan yang disampaikan guru kepada siswa, sehingga siswa menjadi termotivasi untuk belajar. Salah satu media yang dapat digunakan yaitu menggunakan eXe (e-learning XHTML editor). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Mukhlis Rohmadi yang menyatakan bahwa pemanfaatan eXe Learning sebagai media pembelajaran cukup membantu siswa

dalam belajar. eXe merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat dikembangkan berbasis web. Dengan eXe dapat memudahkan guru dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran di kelas sehingga dapat direncanakan dan tercapai secara optimal (Arumsari, Heru, & Susanti, 2018). Tentunya dengan media pembelajaran berbasis web ini dapat diakses kapanpun oleh guru maupun siswa, serta pembelajaran dapat dikemas secara menarik dan berbeda – beda setiap harinya. Selain itu media eXe juga dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa secara bertahap.

Sehubungan dengan adanya masalah di atas maka peneliti akan mengadakan penelitian dengan menggunakan media eXe. Adapun judul penelitian yang peneliti tetapkan adalah “Pengembangan media eXe berbasis web untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV di sekolah dasar”. Dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca pada siswa.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah desain awal media eXe untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV (Fase B) sekolah dasar?
2. Bagaimanakah hasil kelayakan media eXe untuk meningkatkan keterampilan membaca cerita pemahaman kelas IV (Fase B) sekolah dasar?
3. Bagaimanakah desain akhir media eXe untuk meningkatkan keterampilan membaca cerita pemahaman kelas IV (Fase B) sekolah dasar?
4. Bagaimanakah hasil implementasi pengembangan media eXe untuk meningkatkan keterampilan membaca cerita pemahaman kelas IV (Fase B) sekolah dasar?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan desain awal media eXe untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV (Fase B) Sekolah Dasar.

2. Mendeskripsikan hasil kelayakan pengembangan media eXe untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV (Fase B) Sekolah Dasar.
3. Mendeskripsikan desain akhir media eXe untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV (Fase B) Sekolah Dasar.
4. Mendeskripsikan hasil implementasi pengembangan media eXe untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV (Fase B) Sekolah Dasar.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, maka hasil pengembangan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

##### **1.4.1 Manfaat teoritis**

Hasil dari riset ini bisa menjadi landasan dalam pengembangan ataupun pelaksanaan media pembelajaran eXe secara lebih lanjut. Tidak hanya itu pula, dapat menjadi suatu motivasi untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa sekolah dasar, sehingga siswa akan dapat menguasai ataupun mengenali pentingnya memahami keterampilan membaca pemahaman. Kemudian riset ini dapat menjadi bahan masukan serta sumber data untuk peneliti berikutnya yang hendak mengembangkan media pembelajaran dengan kajian yang lebih luas.

##### **1.4.2 Manfaat praktis**

Manfaat hasil riset ini merupakan untuk meningkatkan mutu media pembelajaran dalam proses pendidikan bahasa dan lebih khususnya adalah keterampilan membaca pemahaman siswa di tingkat sekolah dasar kelas empat. Manfaat lain adalah media pembelajaran yang dihasilkan bisa digunakan dalam peningkatan keterampilan berbahasa siswa. Berikut sebagian manfaat yang dapat dialami oleh beberapa pihak.

###### **1. Untuk guru**

- 1) Dapat menambah pengetahuan serta keterampilan dalam meningkatkan media pembelajaran inovatif yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa untuk memperbaiki proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan profesionalisme guru selaku pengajar.

- 2) Dapat membantu guru guna merancang penyelesaian masalah permasalahan pembelajaran membaca siswa.
  - 3) Dapat dijadikan sebagai fasilitas untuk mengevaluasi pemahaman membaca pemahaman yang dibaca siswa.
  - 4) Dapat meningkatkan mutu mengajar.
2. Untuk siswa
    - 1) Dapat memusatkan atensi serta konsentrasi siswa dalam belajar.
    - 2) Dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.
    - 3) Dapat memotivasi siswa untuk aktif sepanjang proses pembelajaran membaca cerita.
    - 4) Dapat melatih siswa untuk meningkatkan keterampilan berbahasa yang lain.
    - 5) Dapat menciptakan pengalaman belajar siswa yang mengasyikkan.
  3. Untuk sekolah
    - 1) Dapat menjadi motivasi kepada pihak sekolah untuk senantiasa melaksanakan inovasi dengan pengadaan media pembelajaran selaku upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.
    - 2) Dapat memusatkan guru dalam meningkatkan media pembelajaran yang digunakan, paling utama adalah meningkatkan media yang mendukung keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar.
    - 3) Dapat digunakan sebagai arsip untuk sekolah.
    - 4) Dapat digunakan untuk memotivasi guru lain dalam perihal kreativitas pengadaan media pembelajaran.
    - 5) Dapat meningkatkan kerjasama antar guru untuk memperbaiki mutu pembelajaran secara berkepanjangan.
  4. Untuk peneliti
    - 1) Dapat dijadikan bahan ataupun rujukan riset dalam penelitian lain untuk mengukur keterampilan membaca pemahaman siswa Sekolah Dasar.
    - 2) Sumber data dalam meningkatkan media pembelajaran yang sejenis.

### **1.5 Struktur Organisasi Skripsi**

Adapun sistematika dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

- 1. BAB I** berisi uraian mengenai pendahuluan. Bagian awal menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi.
- 2. BAB II** berisi tentang landasan teori yang terdiri dari
- 3. BAB III** membahas mengenai metode penelitian yang terdiri dari desain penelitian, prosedur penelitian, partisipan penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan analisis data.
- 4. BAB IV** membahas temuan dan pembahasan dari penelitian ini. Untuk menjawab rumusan masalah, pada bab ini berisi proses pengembangan media, hasil pengembangan media, dan keterbatasan penelitian.
- 5. BAB V** berisi tentang simpulan dari penelitian ini berdasarkan temuan dan pembahasan dari BAB IV dan terdapat rekomendasi untuk pembaca.